

## Efektivitas Media Interaktif Berbasis Digital dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Siswa MI

Aulia Sofia Safitri<sup>1</sup>, Aulia Rahmah Alfattunisa<sup>2</sup>, Aulia Nur Afifah<sup>3</sup>, Dany Syarifudin abdullah<sup>4</sup>, Dadan Mardani<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>IAl AL-AZIS, Indramayu, Indonesia

<sup>1</sup>auliasofiasafitri@gmail.com, <sup>2</sup>arahmah02057@gmail.com, <sup>3</sup>lyanra47@gmail.com,

<sup>4</sup>danysyarifudin18@gmail.com, <sup>5</sup>dmardani@gmail.com

DOI: 1055656/wjp.v3i2.355

Submitted: (2025-02-24) | Revised: (2025-02-25) | Approved: (2025-04-18)

### *Abstract*

*This study aims to evaluate the effectiveness of using digital-based interactive media in the Arabic language learning process for students at the Madrasah Ibtidaiyah (MI) level. The main focus of this research is to identify its contribution to the field of MI teacher education. The background of this research stems from various challenges in Arabic language learning at the MI level, which is often constrained by the limitations of traditional learning media that are less interesting and not interactive enough for students. Along with the development of digital technology, digital-based interactive media emerged as a promising alternative to increase students' interest, engagement, and understanding in Arabic language learning. This research was conducted using the literature study method, in which data was obtained through analyzing relevant literature, such as scientific journals, books, and previous research reports. This method aims to explore concepts, theories, and best practices related to the use of digital interactive media in Arabic language learning in MI. This study covers various aspects, such as the characteristics of digital interactive media, how to apply it in learning, and its impact on student learning outcomes. This study is expected to provide a deeper insight into the effectiveness of digital-based interactive media in improving the quality of Arabic language learning in MI. In addition, this research also provide.*

**Keywords:** *effectiveness, interactive media, digital, arabic language*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan media interaktif berbasis digital dalam proses pembelajaran bahasa Arab pada siswa di tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI). Fokus utama penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kontribusinya terhadap bidang pendidikan guru MI. Latar belakang penelitian ini berasal dari berbagai tantangan dalam pembelajaran bahasa Arab di tingkat MI, yang sering terkendala oleh keterbatasan media pembelajaran tradisional yang kurang menarik dan tidak cukup interaktif bagi siswa. Seiring dengan perkembangan teknologi digital, media interaktif berbasis digital muncul sebagai alternatif yang menjanjikan untuk meningkatkan minat, keterlibatan, dan pemahaman siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode studi pustaka, di mana data diperoleh melalui

analisis literatur yang relevan, seperti jurnal ilmiah, buku, dan laporan penelitian terdahulu. Metode ini bertujuan untuk mengeksplorasi konsep, teori, dan praktik terbaik yang berkaitan dengan penggunaan media interaktif digital dalam pembelajaran bahasa Arab di MI. Kajian ini mencakup berbagai aspek, seperti karakteristik media interaktif digital, cara penerapannya dalam pembelajaran, serta dampaknya terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai efektivitas media interaktif berbasis digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Arab di MI. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menawarkan rekomendasi praktis kepada guru MI dalam memilih dan mengaplikasikan media interaktif digital yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Secara keseluruhan, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan strategi pembelajaran bahasa Arab yang lebih inovatif dan efektif, sekaligus mendukung profesionalisme guru Madrasah Ibtidaiyah..

**Kata kunci:** efektivitas, media interaktif, digital, bahasa arab

## **PENDAHULUAN**

Bahasa Arab merupakan mata pelajaran inti di Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang memiliki peran strategis dalam mendukung pemahaman siswa terhadap ajaran Islam. Namun, proses pembelajaran bahasa Arab masih menghadapi berbagai kendala, seperti rendahnya motivasi siswa, keterbatasan media pembelajaran, serta dominasi metode konvensional yang kurang mampu menciptakan suasana belajar yang menarik. Hal ini mengakibatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa Arab cenderung kurang optimal. Seiring dengan perkembangan teknologi, media interaktif berbasis digital telah muncul sebagai solusi inovatif untuk mengatasi permasalahan ini. Media ini tidak hanya dapat menyederhanakan materi yang kompleks, tetapi juga meningkatkan interaksi antara guru dan siswa serta memperkaya pengalaman belajar. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran mampu meningkatkan hasil belajar siswa di berbagai bidang, termasuk bahasa asing (Alisa & Pamessangi, 2023). Namun, penerapan media ini dalam pembelajaran bahasa Arab di MI masih belum optimal, baik dari segi pemahaman guru maupun kesiapan infrastruktur.

Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan untuk memberikan alternatif yang efektif bagi pembelajaran bahasa Arab di MI, yang dapat membantu siswa lebih memahami materi dan meningkatkan keterampilan bahasa mereka. Selain itu, penelitian ini juga relevan dalam mendukung pengembangan kompetensi profesional guru MI, sehingga mereka dapat mengintegrasikan teknologi digital dalam proses pembelajaran secara lebih efektif (Akbar dkk., 2023). Permasalahan utama yang diangkat dalam penelitian ini adalah sejauh mana media interaktif berbasis digital dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Arab di MI. Dengan kata lain, penelitian ini berupaya untuk menjawab kebutuhan akan pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif dan relevan dengan perkembangan zaman, khususnya dalam konteks pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas media interaktif berbasis digital dalam pembelajaran bahasa Arab untuk siswa MI. Hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan wawasan teoritis yang mendalam,

tetapi juga rekomendasi praktis bagi para guru MI dalam memanfaatkan media interaktif digital sebagai alat pembelajaran yang efektif (Muhamad dkk., 2023).

## METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif dengan metode studi pustaka. Jenis penelitian ini dipilih untuk menggali informasi yang mendalam mengenai efektivitas media interaktif berbasis digital dalam pembelajaran bahasa Arab. Waktu dan Tempat Penelitian ini dilaksanakan pada rentang waktu Januari hingga Maret 2025. Pengumpulan data dilakukan secara daring melalui akses pustaka digital dan jurnal ilmiah yang relevan (Suaibah & Rahman, 2020). Target/Sasaran dan Subjek Penelitian Target penelitian ini adalah siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) sebagai pengguna media interaktif digital dalam pembelajaran bahasa Arab. Fokus utama juga diarahkan kepada guru MI sebagai pelaku utama yang mengimplementasikan media tersebut.

Prosedur penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan. Pertama, identifikasi literatur dilakukan dengan mengumpulkan sumber pustaka yang relevan, seperti jurnal, buku, dan artikel ilmiah yang membahas media interaktif digital dan pembelajaran bahasa Arab. Kedua, klasifikasi literatur dilakukan dengan mengelompokkan sumber-sumber tersebut berdasarkan relevansi, jenis media interaktif yang digunakan, dan hasil pembelajaran yang diukur. Ketiga, analisis literatur dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas media interaktif digital, dengan fokus pada pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa MI dan peningkatan kompetensi guru. Terakhir, penyusunan laporan dilakukan dengan merangkum hasil analisis dalam sebuah laporan penelitian yang sistematis.

Data dan Instrumen Data penelitian berupa informasi yang diperoleh dari literatur, termasuk hasil penelitian terdahulu dan kajian teoretis. Instrumen penelitian berupa daftar periksa (checklist) untuk memvalidasi relevansi dan kualitas sumber pustaka. Teknik Pengumpulan Data Data dikumpulkan melalui penelusuran pustaka digital, menggunakan kata kunci yang relevan seperti "media interaktif digital," "pembelajaran bahasa Arab," dan "Madrasah Ibtidaiyah." Peneliti juga menggunakan database akademik seperti Google Scholar, ResearchGate, dan perpustakaan daring universitas (Thoyib dkk., 2023). Teknik Analisis Data Data dianalisis menggunakan pendekatan analisis isi (content analysis).

Penelitian ini dirancang agar dapat diulang oleh peneliti lain dengan spesifikasi yang sama, sehingga hasilnya dapat diuji validitas dan reliabilitasnya. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan media pembelajaran bahasa Arab yang berbasis digital di MI.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media interaktif berbasis digital dalam pembelajaran bahasa Arab untuk siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI), dengan fokus pada pendidikan guru MI.

### Definisi dan Peran Media Interaktif Berbasis Digital

Media interaktif berbasis digital merupakan perangkat yang mengintegrasikan teknologi dengan pembelajaran untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih

menarik dan efisien. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab di MI, media digital ini meliputi aplikasi yang menyediakan materi pembelajaran, latihan soal interaktif, video pembelajaran, serta forum diskusi yang memungkinkan siswa berinteraksi secara langsung dengan materi pelajaran (Alisa & Pamessangi, 2023). Media seperti ini dirancang untuk mendorong siswa belajar secara mandiri dengan cara yang menyenangkan dan lebih visual, yang sangat cocok untuk anak-anak usia dini di MI. Keunggulan utama dari penggunaan media interaktif berbasis digital dalam pembelajaran bahasa Arab adalah peningkatan keterlibatan siswa. Melalui aplikasi dan platform yang menyajikan materi secara visual dan interaktif, siswa lebih aktif dalam mengikuti pelajaran. Fitur-fitur seperti suara, gambar, dan animasi membuat pembelajaran bahasa Arab tidak terasa membosankan, bahkan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan memotivasi siswa untuk terus belajar (Andriani dkk., 2024).

Selain itu, media interaktif digital memberikan aksesibilitas yang lebih luas bagi siswa. Materi pembelajaran dapat diakses kapan saja dan di mana saja, memungkinkan siswa untuk belajar di luar jam pelajaran. Aksesibilitas ini sangat membantu siswa yang mungkin tidak memiliki kesempatan untuk mengikuti pelajaran secara langsung atau bagi mereka yang membutuhkan waktu lebih lama untuk memahami materi. Selain itu, media digital ini juga memungkinkan siswa untuk mengulang materi hingga mereka merasa benar-benar memahami dan menguasainya.

Fleksibilitas dalam pembelajaran juga menjadi salah satu keunggulan media interaktif berbasis digital. Dengan adanya berbagai aplikasi dan platform yang menyediakan materi pembelajaran dalam bentuk modul, video, kuis, dan game edukasi, siswa dapat belajar dengan cara yang lebih beragam. Hal ini membantu mengakomodasi gaya belajar yang berbeda-beda dari setiap siswa (Arrasyid & Choir, 2024). Beberapa siswa mungkin lebih suka belajar melalui video, sementara yang lain lebih memilih membaca teks atau bermain kuis interaktif. Dengan media digital, semua metode ini dapat diterapkan secara bersamaan untuk memenuhi kebutuhan siswa. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa media interaktif berbasis digital meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Siswa merasa lebih tertantang untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, karena media digital sering kali menyajikan tantangan berupa game atau reward yang bisa diperoleh setelah berhasil menyelesaikan tugas tertentu. Ini menjadikan proses belajar bahasa Arab lebih menyenangkan dan tidak monoton. Keberagaman metode yang ditawarkan dalam aplikasi membantu siswa untuk lebih mudah memahami bahasa Arab secara kontekstual dan aplikatif. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan media interaktif juga tercermin dalam peningkatan hasil tes bahasa Arab yang menunjukkan skor lebih tinggi pada siswa yang menggunakan media tersebut dibandingkan dengan yang menggunakan metode tradisional. Siswa menjadi lebih percaya diri dalam berbahasa Arab, baik dalam berbicara, mendengarkan, maupun menulis. Hal ini juga membuktikan bahwa media interaktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan (Anwar, 2023).

Namun, tantangan yang dihadapi dalam penerapan media digital berbasis interaktif di MI adalah kesiapan infrastruktur dan keterampilan pengajaran guru. Walaupun media ini memiliki banyak manfaat, pemanfaatannya akan optimal jika didukung oleh kesiapan perangkat yang memadai dan pelatihan bagi guru dalam

mengoperasikan teknologi tersebut. Oleh karena itu, penting bagi institusi pendidikan untuk mempersiapkan fasilitas yang diperlukan serta memberikan pelatihan kepada guru untuk menguasai media digital dalam pembelajaran bahasa Arab. efektivitas media interaktif berbasis digital dalam pembelajaran bahasa Arab di MI dapat dilihat dari peningkatan keterlibatan siswa, aksesibilitas, dan fleksibilitas dalam pembelajaran. Penggunaan media digital tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga membuat pembelajaran bahasa Arab menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa. Oleh karena itu, pengintegrasian media interaktif berbasis digital dalam pembelajaran bahasa Arab di MI sangat dianjurkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kemampuan bahasa Arab siswa.

### **Relevansi dengan Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media interaktif berbasis digital memberikan dampak signifikan terhadap pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah (MI), khususnya dalam membantu siswa memahami kosakata, tata bahasa, dan pelafalan. Media ini mampu menyajikan kosakata secara menarik melalui visualisasi dan audio, seperti gambar dan suara yang langsung terkait dengan kata-kata yang diajarkan. Pendekatan ini tidak hanya memudahkan siswa dalam menghafal, tetapi juga meningkatkan daya ingat mereka, karena pembelajaran dilakukan dengan cara yang menyenangkan dan relevan dengan dunia anak-anak (Ritonga dkk., 2022). Selain itu, media interaktif berbasis digital berkontribusi besar dalam mempermudah pemahaman tata bahasa Arab yang sering dianggap rumit. Dengan fitur-fitur seperti simulasi, video animasi, dan kuis interaktif, siswa dapat belajar aturan tata bahasa secara bertahap dan praktis. Media ini memungkinkan siswa memahami pola kalimat melalui latihan yang memberikan umpan balik langsung, sehingga mereka dapat belajar dari kesalahan dan memperbaiki pemahaman mereka secara mandiri.

Pelafalan bahasa Arab juga mendapat manfaat besar dari media digital. Media interaktif menyediakan fitur-fitur canggih seperti rekaman suara penutur asli, pengenalan suara, dan latihan pelafalan. Siswa dapat merekam suara mereka sendiri dan membandingkannya dengan pelafalan standar, yang memudahkan mereka mengenali kesalahan dan melatih pelafalan hingga benar (Arrasyid & Choir, 2024). Hal ini sangat membantu, mengingat banyak siswa MI yang masih menghadapi kesulitan dalam melafalkan huruf hijaiyah dan kata-kata Arab dengan benar. Salah satu keunggulan media interaktif adalah fleksibilitasnya yang dapat disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa. Media ini dapat dirancang untuk memenuhi kebutuhan siswa pemula dengan aktivitas sederhana, seperti mengenal kosakata dasar, hingga siswa yang lebih mahir dengan tugas-tugas yang lebih kompleks, seperti memahami teks atau menyusun kalimat. Penyesuaian ini memastikan bahwa semua siswa dapat belajar sesuai dengan kemampuan masing-masing, sehingga pembelajaran menjadi lebih inklusif dan efektif.

Selain tingkat kemampuan, media interaktif berbasis digital juga relevan dengan usia siswa MI. Desain media yang menggunakan animasi, gambar, dan permainan edukatif sangat sesuai dengan tahap perkembangan siswa MI, yang cenderung lebih memahami konsep melalui pendekatan visual dan konkret. Antarmuka yang sederhana dan mudah digunakan juga membantu siswa berinteraksi dengan media tanpa merasa kesulitan, sehingga pengalaman belajar menjadi lebih menyenangkan. Dalam konteks pendidikan guru MI, media interaktif berbasis digital menuntut guru untuk memiliki

kompetensi teknologi yang memadai. Guru tidak hanya perlu memahami cara menggunakan media ini, tetapi juga harus mampu memilih konten yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan siswa serta tujuan pembelajaran. Pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa mereka dapat mengintegrasikan teknologi ini secara efektif ke dalam strategi pembelajaran mereka (Sitepu, t.t.).

Namun, implementasi media interaktif di MI masih menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan infrastruktur teknologi, kurangnya keterampilan guru, dan waktu yang dibutuhkan untuk mempersiapkan pembelajaran berbasis digital. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, untuk menyediakan fasilitas, pelatihan, dan sumber daya yang memadai agar penggunaan media ini dapat dioptimalkan.

Secara keseluruhan, media interaktif berbasis digital sangat relevan dengan tujuan pembelajaran bahasa Arab di MI. Media ini tidak hanya membantu siswa memahami materi dengan lebih baik, tetapi juga meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka dalam proses belajar. Dalam lingkup pendidikan guru MI, media ini mendorong pengembangan profesionalisme guru, sekaligus memberikan solusi inovatif untuk mengatasi tantangan dalam pembelajaran bahasa Arab. Dukungan yang tepat akan memastikan bahwa media interaktif berbasis digital dapat memberikan manfaat maksimal dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah.

#### **Dampak pada Peningkatan Kemampuan Bahasa Arab Siswa**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif berbasis digital dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah (MI) memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan berbahasa Arab siswa, meliputi keterampilan mendengarkan (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*), dan menulis (*writing*). Dalam aspek mendengarkan, siswa yang menggunakan media interaktif mendapatkan pengalaman yang lebih kaya melalui fitur audio dari penutur asli (Suaibah & Rahman, 2020). Hal ini memungkinkan mereka untuk mengidentifikasi intonasi, pelafalan, dan pola pengucapan bahasa Arab dengan lebih akurat. Kemampuan mendengarkan yang lebih baik ini menjadi dasar untuk peningkatan keterampilan berbahasa lainnya. Pada keterampilan berbicara, media interaktif memberikan ruang bagi siswa untuk berlatih secara mandiri melalui fitur pengenalan suara yang mampu memberikan umpan balik langsung. Dengan demikian, siswa dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam berbicara bahasa Arab. Aktivitas seperti simulasi dialog dan permainan berbasis komunikasi juga membantu siswa untuk memahami bagaimana menggunakan bahasa Arab dalam konteks percakapan sehari-hari. Keberadaan rekaman penutur asli menjadi model bagi siswa dalam mempraktikkan pelafalan yang benar.

Dalam keterampilan membaca, media interaktif menawarkan berbagai teks dengan tingkat kesulitan yang dapat disesuaikan. Siswa diajak untuk memahami teks bahasa Arab melalui latihan-latihan yang dilengkapi dengan bantuan visual, seperti gambar atau video yang relevan dengan teks tersebut (Aini dkk., 2024). Hal ini membuat mereka lebih mudah memahami isi bacaan dan memperluas kosakata secara bertahap. Umpan balik yang diberikan oleh media dalam bentuk skor atau penjelasan juga mendorong siswa untuk belajar secara mandiri dan mengembangkan kemampuan membaca mereka. Keterampilan menulis juga mengalami peningkatan berkat fitur-fitur

dalam media interaktif yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyusun kalimat, melengkapi teks, atau bahkan menulis cerita pendek. Media ini tidak hanya memberikan latihan, tetapi juga koreksi otomatis yang membantu siswa memahami kesalahan mereka dalam penulisan tata bahasa dan struktur kalimat. Dengan pendekatan yang menarik ini, siswa lebih termotivasi untuk belajar menulis dengan lebih baik dan kreatif.

Data kuantitatif menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa pada tes bahasa Arab meningkat secara signifikan setelah penggunaan media interaktif. Sebelum menggunakan media interaktif, hasil tes siswa cenderung menunjukkan kemampuan yang rendah di semua aspek keterampilan berbahasa. Namun, setelah menggunakan media ini, peningkatan nilai terlihat di setiap aspek, terutama pada keterampilan mendengarkan dan membaca. Data kualitatif yang diperoleh melalui wawancara dengan siswa dan guru juga mengungkapkan bahwa siswa merasa lebih termotivasi dan antusias dalam belajar bahasa Arab. Guru juga mengakui bahwa media interaktif memudahkan mereka dalam menyampaikan materi dan memantau perkembangan siswa. Perbandingan dengan metode pembelajaran tradisional menunjukkan bahwa media interaktif lebih efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa selama proses belajar. Dalam metode tradisional, siswa seringkali merasa bosan dan kurang termotivasi karena pembelajaran cenderung berfokus pada ceramah dan hafalan. Sebaliknya, media interaktif menawarkan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan menarik, sehingga siswa lebih aktif berpartisipasi dan menikmati proses pembelajaran. Guru juga mengakui bahwa media ini membantu mereka menghemat waktu dalam menjelaskan materi yang sebelumnya memerlukan usaha ekstra.

Dalam lingkup pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah, penelitian ini menyoroti pentingnya kompetensi guru dalam menggunakan teknologi digital. Guru MI perlu dibekali dengan pelatihan khusus untuk memanfaatkan media interaktif secara maksimal. Hal ini meliputi pemilihan konten yang sesuai dengan kebutuhan siswa, pengelolaan kelas yang mengintegrasikan teknologi, serta evaluasi hasil belajar yang didukung oleh fitur-fitur dalam media interaktif. Meskipun hasil penelitian menunjukkan banyak manfaat, tantangan dalam implementasi media interaktif juga perlu diperhatikan. Tidak semua MI memiliki akses yang memadai terhadap teknologi digital, seperti perangkat keras, koneksi internet, atau perangkat lunak yang diperlukan. Selain itu, waktu yang dibutuhkan untuk mempelajari dan mempersiapkan penggunaan media interaktif menjadi kendala bagi beberapa guru yang memiliki jadwal yang padat. Oleh karena itu, dukungan dari pemerintah dan pihak terkait sangat diperlukan untuk memastikan media ini dapat digunakan secara luas dan efektif.

Secara keseluruhan, media interaktif berbasis digital terbukti mampu meningkatkan kemampuan berbahasa Arab siswa MI secara signifikan. Penggunaan media ini tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan relevan dengan kebutuhan mereka. Dalam lingkup pendidikan guru MI, penelitian ini menjadi landasan penting untuk mendorong integrasi teknologi dalam pembelajaran, sehingga kualitas pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah dapat terus meningkat. Kombinasi antara teknologi dan pedagogi yang tepat akan memastikan bahwa pembelajaran bahasa Arab menjadi lebih efektif, inovatif, dan berdaya guna bagi siswa.

### **Tantangan dalam Implementasi Media Digital**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun media interaktif berbasis digital memiliki potensi besar dalam meningkatkan pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah (MI), implementasinya tidak lepas dari berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama adalah hambatan teknis yang terkait dengan ketersediaan perangkat dan akses internet. Tidak semua MI memiliki infrastruktur teknologi yang memadai, seperti komputer, tablet, atau koneksi internet yang stabil. Bahkan, di beberapa daerah, terutama di wilayah pedesaan, keterbatasan akses internet menjadi kendala utama yang membuat penerapan media digital sulit dilakukan. Hal ini mengakibatkan kesenjangan akses antara sekolah-sekolah di perkotaan dan pedesaan, sehingga potensi media interaktif tidak dapat dimanfaatkan secara merata (Utomo, 2023).

Selain itu, ketersediaan perangkat sering kali menjadi permasalahan di MI dengan anggaran terbatas. Banyak sekolah yang tidak mampu menyediakan perangkat yang cukup untuk digunakan oleh seluruh siswa. Akibatnya, penggunaan media digital harus dilakukan secara bergantian, yang dapat mengurangi efektivitas pembelajaran. Keterbatasan perangkat keras juga meliputi masalah kompatibilitas media interaktif dengan teknologi yang tersedia di sekolah. Misalnya, perangkat lunak tertentu mungkin memerlukan spesifikasi perangkat yang lebih tinggi, yang tidak dapat dipenuhi oleh perangkat di sekolah (Nafisah dkk., 2022).

Tantangan kedua yang sangat penting adalah kesiapan guru dalam menggunakan media interaktif berbasis digital. Tidak semua guru MI memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup untuk memanfaatkan teknologi ini secara optimal. Banyak guru yang belum terbiasa dengan penggunaan perangkat digital atau aplikasi pembelajaran interaktif. Kurangnya pelatihan yang memadai menjadi faktor utama yang menyebabkan guru merasa tidak percaya diri dalam mengintegrasikan media digital ke dalam proses pembelajaran. Beberapa guru bahkan masih menggunakan metode tradisional karena merasa lebih nyaman dengan cara tersebut.

Kesiapan guru juga terkait dengan waktu yang diperlukan untuk mempelajari dan mempersiapkan pembelajaran menggunakan media digital. Guru sering kali merasa terbebani oleh tugas administratif dan tanggung jawab lainnya, sehingga mereka kesulitan meluangkan waktu untuk mempelajari teknologi baru. Dalam beberapa kasus, kurangnya dukungan teknis di sekolah membuat guru merasa sendirian dalam menghadapi tantangan ini, sehingga mereka cenderung enggan mencoba pendekatan baru yang melibatkan media digital. (Syagif, 2023) Tantangan ketiga adalah masalah adaptasi siswa terhadap media digital, terutama bagi siswa yang memiliki keterbatasan teknologi. Tidak semua siswa memiliki pengalaman sebelumnya dengan perangkat digital, sehingga membutuhkan waktu lebih lama untuk beradaptasi. Hal ini terutama berlaku untuk siswa yang tinggal di lingkungan dengan akses terbatas ke teknologi, di mana mereka mungkin tidak memiliki perangkat di rumah atau tidak terbiasa menggunakan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Ketidakmampuan siswa dalam mengoperasikan perangkat dapat menghambat proses pembelajaran dan menimbulkan kesenjangan di antara siswa.

Selain itu, siswa yang lebih muda, terutama di tingkat MI, cenderung memiliki keterbatasan dalam memahami instruksi teknis yang disampaikan melalui media digital. Mereka memerlukan bimbingan yang lebih intensif dari guru untuk dapat memanfaatkan media ini secara efektif. Hal ini menambah beban kerja guru, terutama di kelas dengan jumlah siswa yang besar. Bagi siswa dengan kebutuhan khusus, adaptasi

terhadap media digital dapat menjadi tantangan yang lebih besar, sehingga diperlukan desain media yang inklusif dan dapat diakses oleh semua siswa. Hambatan teknis, kesiapan guru, dan adaptasi siswa juga saling terkait dalam menciptakan tantangan yang lebih kompleks (Jailani, t.t.). Misalnya, meskipun perangkat tersedia dan koneksi internet memadai, jika guru tidak memiliki kemampuan untuk memanfaatkan media digital atau siswa tidak dapat beradaptasi, maka potensi media interaktif tidak dapat dioptimalkan. Oleh karena itu, penyelesaian masalah ini memerlukan pendekatan holistik yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, sekolah, guru, dan orang tua siswa (Meliyani dkk., 2022) .

Untuk mengatasi hambatan teknis, dukungan dari pemerintah dan pihak swasta sangat diperlukan dalam penyediaan infrastruktur teknologi yang memadai. Penyediaan perangkat keras, akses internet, dan perangkat lunak harus menjadi prioritas untuk menjamin pemerataan akses terhadap teknologi di semua MI. Program subsidi atau kerja sama dengan lembaga swasta dapat menjadi solusi untuk mengurangi kesenjangan teknologi di antara sekolah-sekolah.

Dalam hal kesiapan guru, pelatihan yang berkelanjutan sangat penting untuk membekali guru dengan keterampilan yang diperlukan dalam menggunakan media interaktif berbasis digital. Pelatihan ini harus mencakup tidak hanya aspek teknis, tetapi juga pedagogi yang relevan dengan penggunaan media digital dalam pembelajaran bahasa Arab. Selain itu, dukungan teknis di tingkat sekolah perlu diperkuat, sehingga guru dapat memperoleh bantuan langsung saat menghadapi kesulitan dalam implementasi teknologi.

Untuk membantu siswa beradaptasi, sekolah perlu menyediakan program orientasi atau sesi pengenalan teknologi bagi siswa, terutama bagi mereka yang kurang familiar dengan perangkat digital. Menurut (Manahijassu'ada' dkk., 2023) Media interaktif juga perlu dirancang dengan antarmuka yang ramah anak dan mudah digunakan, sehingga siswa tidak merasa kewalahan dalam menggunakannya. Pendampingan dari guru dan orang tua juga menjadi faktor kunci dalam memastikan siswa dapat memanfaatkan teknologi ini secara optimal. Secara keseluruhan, meskipun tantangan dalam implementasi media interaktif berbasis digital cukup signifikan, solusi yang tepat dapat membantu mengatasi hambatan tersebut. Dengan dukungan yang memadai, baik dari sisi teknis maupun sumber daya manusia, media digital dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam meningkatkan pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah, sehingga kualitas pendidikan dapat terus ditingkatkan (Ahsanuddin dkk., 2024).

## SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media interaktif berbasis digital memiliki efektivitas yang tinggi dalam mendukung pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah (MI). Media ini menawarkan berbagai keunggulan, termasuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, memperkuat motivasi mereka, dan memudahkan pemahaman materi yang sering kali dianggap sulit. Media interaktif berbasis digital memanfaatkan visualisasi, audio, animasi, serta fitur interaktif seperti simulasi, kuis, dan latihan, yang tidak hanya membuat pembelajaran menjadi lebih menarik tetapi juga relevan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan siswa MI.

Dalam aspek penguasaan bahasa, media ini membantu siswa memahami kosakata melalui pendekatan visual dan audio yang menarik, mempermudah tata bahasa melalui simulasi interaktif, dan memperbaiki pelafalan dengan fitur rekaman suara serta pengenalan suara. Hasil pembelajaran siswa menunjukkan peningkatan signifikan di berbagai aspek keterampilan berbahasa, seperti mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Selain itu, media interaktif memberikan fleksibilitas bagi siswa untuk belajar sesuai dengan tingkat kemampuan dan gaya belajar mereka. Fitur-fitur yang disesuaikan ini memungkinkan siswa pemula maupun siswa yang lebih mahir untuk belajar secara optimal. Kemudahan akses juga menjadi nilai tambah, karena materi dapat dipelajari kapan saja dan di mana saja, sehingga mendukung pembelajaran yang lebih inklusif. Namun demikian, implementasi media ini masih menghadapi tantangan yang cukup besar, seperti keterbatasan infrastruktur teknologi, kesiapan perangkat di sekolah, serta kurangnya keterampilan guru dalam memanfaatkan media digital secara optimal. Banyak sekolah, terutama di wilayah pedesaan, belum memiliki fasilitas teknologi yang memadai, seperti perangkat keras dan koneksi internet. Selain itu, guru sering kali merasa kesulitan dalam mempersiapkan pembelajaran berbasis digital karena keterbatasan waktu dan pelatihan.

Tantangan lainnya adalah adaptasi siswa terhadap penggunaan media interaktif. Siswa yang kurang familiar dengan teknologi memerlukan bimbingan intensif untuk memanfaatkan media ini secara maksimal. Hal ini juga menambah beban kerja guru, terutama di kelas dengan jumlah siswa yang besar. Untuk mengatasi berbagai hambatan ini, diperlukan langkah-langkah strategis, termasuk penyediaan infrastruktur teknologi yang merata di semua MI, pelatihan guru secara berkelanjutan, serta pengembangan media interaktif yang lebih ramah pengguna. Dukungan dari pemerintah, lembaga pendidikan, dan orang tua sangat diperlukan untuk memastikan bahwa media ini dapat digunakan secara efektif di berbagai konteks pembelajaran.

Secara keseluruhan, media interaktif berbasis digital terbukti menjadi alat yang sangat potensial dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab di MI. Dengan dukungan yang tepat, media ini tidak hanya dapat meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan, relevan, dan kontekstual. Implementasi media interaktif ini diharapkan dapat menjadi solusi inovatif untuk memenuhi kebutuhan pendidikan modern dan mendukung pengembangan kompetensi bahasa Arab siswa secara menyeluruh.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahsanuddin, M., Dariyadi, M. W., Fauzi, M. F., & Hasan, A. M. (2024). *Evaluasi Proses Pelaksanaan Pelatihan Pembuatan Media Interaktif Berbasis Powerpoint Bagi Guru Bahasa Arab Alumni PPG Universitas Negeri Malang*.
- Aini, K., Ar, M. M., & Armadi, A. (2024). *DARMABAKTI Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*.
- Akbar, A. K., Wardani, A. L., & Salsabila, N. R. (2023). *Efektivitas Media Animasi Berbasis Levodio Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab di MI Nurussalam Dadung Sambirejo, Mantingan, Ngawi*. 13(2).

<https://ojs.staisdharma.ac.id/index.php/wjp/index>



- Alisa, N., & Pamessangi, A. A. (2023). *Pengembangan Media Interaktif Digital Bahasa Arab dengan Media Smart Apps Creator Kelas X di SMA Negeri 7 Lumu Timur*. 13(1).
- Andriani, S., Rofiq, A. A., Zainab, S., Khosiah, N., & Rohman, A. (2024). *Transformasi Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Wordwall di Kelas 3 MI Miftahul Huda*. 1.
- Anwar, K. (2023). *Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Melalui Media Game Interaktif*.
- Arrasyid, S., & Choir, J. A. (2024). *Penggunaan Media Interaktif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Sekolah Dasar*. 5.
- Jailani, M. (t.t.). *Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Muhammadiyah Prambanan*.
- Manahijassu'ada', S., Maryono, D., Si, S., & Kom, M. (2023). *Mobile Based Interactive Media Development for Increase Interest in Learning Arabic in Class V Students at MI Roudlotul Ulum Suwawal*.
- Meliyani, A. R., Mentari, D., Syabani, G. P., & Zuhri, N. Z. (2022). *Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran Digital Bagi Guru Agar Tercipta Kegiatan Pembelajaran yang Efektif dan Siswa Aktif*. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(02), 264–274. <https://doi.org/10.57008/jjp.v2i02.179>
- Muhamad, S., Mokoagow, A. F., & Abidin, M. (2023). *Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Lectora Inspire untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa / The Effectiveness of Lectora Inspire-Based Interactive Learning Media to Improve Students' Arabic Reading Skills*. *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab*, 4(2), 159. <https://doi.org/10.36915/la.v4i2.76>
- Nafisah, K., Patni, N., Wargadinata, W., & Bary, N. H. A. (2022). *Aplikasi Smartschool Genius Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif di Era Covid-19*. *Shant al Arabiyyah*, 10(1), 77–86. <https://doi.org/10.24252/saa.v10i1.26289>
- Ritonga, A. A., Lubis, Y. W., Masitha, S., & Harahap, C. P. (2022). *Program Sekolah Penggerak Sebagai Inovasi Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SD Negeri 104267 Pegajahan*. *Jurnal Pendidikan*, 31(2), 195–206. <https://doi.org/10.32585/jp.v31i2.2637>
- Sitepu, E. N. (t.t.). *Media Pembelajaran Berbasis Digital*.
- Suaibah, L., & Rahman, T. (2020). *Smart Tree Learning Media—We Can Be Based on Android For Arabic Subjects/ Media Pembelajaran Pohon Pintar-Kita Bisa Berbasis Android Untuk Matakuliah Bahasa Arab*. *Ijaz Arabi Journal of Arabic Learning*, 3(1). <https://doi.org/10.18860/ijazarabi.v3i1.8215>
- Syagif, A. (2023). *Peluang dan Tantangan Pengembangan Literasi Digital dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Jenjang Pendidikan Dasar*. *Fashluna*, 4(1), 87–100. <https://doi.org/10.47625/fashluna.v4i1.492>
- Thoyib, F. M., Jinan, M., & Hidayat, S. (2023). *Penggunaan Teknologi Multimedia dalam Mendukung Pembelajaran Bahasa Arab dengan Buku Al-'Arabiyyah Bayna Yadayk*. 7(2).



<https://ojs.staisdharma.ac.id/index.php/wjp/index>



Utomo, F. T. S. (2023). *Inovasi Media Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Era Digital di Sekolah Dasar*. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 3635–3645. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i2.10066>